

BAB V

PENUTUP

Secara garis besar karya seni lukis dibagi menjadi dua, yaitu lukisan yang membicarakan visual atau bentuk dan lukisan yang berbicara mengenai isi, konsep, atau gagasan. Lukisan penulis yang secara visual tergolong dalam gaya abstraksi ini pada dasarnya dibuat atas dasar pencapaian visual atau pencapaian bentuk artistik. Dalam lukisan yang mengedepankan kebentukan, tema atau konsep tidak menjadi hal yang urgen, meskipun demikian kreator tetap harus memiliki dasar atau pijakan yang kuat dalam pembuatan suatu karya seni. Teori *significant form* yang dipelopori oleh Clive Bell ini menjadi landasan penulis dalam pembuatan karya. *Significant form* dirasa mampu mewakili pemikiran penulis dalam proses berkesenian, oleh sebab itu, penulis mengangkat judul “Significant Form Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” sebagai judul dalam tugas akhir ini.

Significant form adalah salah satu istilah dalam seni, khususnya seni lukis. Tokoh utama dalam aliran ini adalah Clive Bell dan Roger Fry. *Significant form* erat kaitannya dengan formalistis art. Kaum formalisme tidak begitu peduli pada apa yang dibicarakan oleh sebuah karya seni, yang dipedulikan hanyalah bagaimana si seniman berhasil menghadirkan bentuk seni baru yang menarik dan mengagumkan. Kaum pemuja bentuk ini hanya peduli pada penciptaan unsur unsur medium seni yang baru dan segar, cara membentuk struktur dari berbagai unsurnya, cara menyusun irama, serta kekompleksan dan kesederhanaan bentuknya.

Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa diambil saat proses penciptaan karya seni lukis. Pembelajaran selama masa studi di kampus dan sering mengamati karya seni visual lain memberikan banyak pengaruh terhadap karakter karya yang diciptakan. Karya lukis ini dibuat berdasarkan peng-ekspresian imajinasi artistik penulis. Karya-karya yang diciptakan tidak berusaha dihubungkan dengan disiplin ilmu lain diluar seni, khususnya seni rupa. Dengan

demikian, lukisan yang dihasilkan dirasa memiliki kedekatan tersendiri dengan penulis.

Setiap karya memiliki tantangan tersendiri dalam proses kreatifnya, namun, ada beberapa karya yang dirasa sangat mewakili tema yang diangkat. Salah satunya adalah karya yang berjudul “Hewan dan Benda Yang Tidak Pernah Saya Tahu Sebelumnya”. Karya tersebut mematahkan tafsiran spektator yang berusaha mencari makna filosofis dibalik visualnya, sebab, pada kenyataannya oleh penulis karya tersebut diberi judul hanya berdasarkan objek yang ditampilkan di atas kanvas, yaitu beberapa figur hewan dan benda-benda yang tidak pernah di ketahui oleh penulis sebelumnya.

Membuat karya tugas akhir dengan tema “Significant Form Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” memberikan banyak dampak positif terhadap penulis serta menciptakan keindahan emosi dalam bentuk visual yang artistik. Dua puluh karya diciptakan dengan penuh keseriusan dan sepenuh hati. Proses penciptaan karya dalam tugas akhir ini memberikan kesadaran bahwa segala sesuatu dapat memiliki efek emosi yang berbeda dan khas kepada penikmatnya, dalam hal ini adalah lukisan. Sebagaimana teori *significant form* yang menimbulkan emosi estetis formalistis dalam lukisan. karya-karya yang diciptakan tidak hanya ditujukan untuk penulis, namun juga diharapkan dapat dinikmati serta dapat memberikan dampak positif bagi spektator.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Junaedi, Deni, *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, Yogyakarta: ArtCiv, 2013.

Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, Diklat Kuliah STSRI ASRI, Yogyakarta, 1981.

SP, Soedarso, *Tinjauan Sen: Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Sekudaryasana, 1990.

Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dicti Art Lab, 2011.

Sumarjo, Jakob, *Filsafat Seni*, Bandung: ITB, 2000.

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.

WEBSITE:

www.instagram.com/pablocicasso_arty (diakses penulis pada tanggal 19 Februari 2020, jam 21:25 WIB).

www.instagram.com/geneAhern (diakses penulis pada tanggal 19 Februari 2020, jam 21:26 WIB).

www.instagram.com/thaimainhard (diakses penulis pada tanggal 19 Februari 2020, jam 21:26 WIB).

www.instagram.com/danzon2.016 (diakses penulis pada tanggal 19 Februari 2020, jam 21:29 WIB).